

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan penelitian diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan sosiodrama sebagai upaya antisipasi perbuatan dzalim, bullying atau peundungan di SMK Negeri Ngasem Bojonegoro ini ada beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ada beberapa tahapan yang disiapkan antara lain yaitu a.) kesiapan sekolah, b.) mengidentifikasi tema proyek yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud, c.) Menentukan serta sub tema yang spesifik berdasarkan keadaan di lingkungan sekolah, d.) Menentukan alokasi waktu, e.) pembuatan modul proyek, f.) membuat sub elemen dan dimensi proyek.
2. Proses proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema bangun lah jiwa raganya sub tema *bullying* atau perundungan ada beberapa tahapan yaitu : a.) tahap *Fell* (pengenalan) dengan penyampaian materi dari narasumber, b.) tahap *Imagine* (kontekstual) pemateri bersama dengan fasilitator menguatkan pemahaman materi, c.) tahap *Do* (aksi) peserta didik yang terdiri dari beberapa kelompok membuat sebuah video drama tentang materi kasus *bullying* atau perundungan. d.) Pementasan, pada tahap inilah hasil karya peserta didik yang telah dinilai nantinya akan di

pentaskan secara bergilir dan akan mendapatkan penilaian yang nantinya akan diberikan apresiasi hadiah penghargaan dari pihak sekolah.

3. Evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila setelah dilakukan pementasan hasil karya sosiodrama berdasarkan video drama yang telah di buat. Tim fasilitator berdiskusi melakukan evaluasi di seluruh tahapan kegiatan berdasarkan rubrik penilaian proyek sejauh mana perkembangan kegiatan proyek yang telah terlaksana. Dan juga pada saat tahapan proses mengenai pembahasan proyek dengan asesmen sumatif yang mana nantinya hasil proyek akan dilampirkan ke dalam raport

Dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan sosiodrama sebagai upaya antisipasi perbuatan dzalim, *bullying* atau perundungan, dapat ditemukan bahwasanya antisipasi *bullying* atau perundungan bisa dilakukan mulai dari diri sendiri melalui lingkungan sekolah dengan pendekatan yang variatif seperti halnya dengan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan kegiatan sosiodrama dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan refleksi diri dan tanggap terhadap lingkungan.

B. Saran-saran

Peneliti dalam hal ini menyadari betul bahwa dalam pelaksanaan kegiatan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan sosiodrama masih terdapat beberapa hal yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan lagi, sebagai berikut :

1. Kepada para guru dan tenaga pendidik yang berlaku sebagai tim fasilitator, bahwa guru bisa lebih terlibat dalam proses kegiatan dan melakukan pendampingan secara intens, serta lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran proyek kedepan.
2. Kepada para siswa, peneliti berharap siswa lebih meningkatkan sosial dan toleransi dalam sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Dan mampu memberi motivasi serta tindakan terhadap fenomena *bullying* yang ditemuinya.
3. Kepada sekolah, peneliti berharap bahwa sekolah bisa secara konsisten melakukan penguatan kompetensi guru pada kurikulum merdeka ini khususnya pada kegiatan P5 serta terus melakukan evaluasi terhadap segala kegiatan, guru, dan siswa agar dapat terus berkembang dan lebih baik lagi dalam program pembelajaran yang mendatang.



UNUGIRI